

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT RASIONAL DI PUSKESMAS
KABUPATEN PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2016**

Budiarso, 2018

Pembimbing : (I) Fauna Herawati, (II) Susilo Ari Wardhani

ABSTRAK

Penggunaan obat di dunia digunakan lima puluh persen secara tidak tepat baik dalam persepsian, penyiapan, dan pendistribusiannya. Penggunaan obat yang tidak tepat dan rasional menyebabkan berbagai dampak seperti resistensi antibiotik dan tingginya biaya pengobatan sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan obat di Puskesmas. Pemanfaatan puskesmas sebagai baris terdepan pemberian layanan kesehatan tingkat pertama kepada masyarakat semakin meningkat seiring adanya kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil penggunaan obat rasional (POR) di Puskesmas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 dan tingkat penggunaan antibiotik menggunakan metode ATC/DDD di Puskesmas dengan penggunaan antibiotik tertinggi dan terendah. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa Profil Penggunaan Obat Rasional (POR) Puskesmas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 adalah 74,46% memenuhi target POR Nasional (64,00%). Persentase persepsian antibiotik pada pasien ISPA non pneumonia dan diare non spesifik Puskesmas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 sebesar 33,00% dan 36,40%. Persentase persepsian injeksi pada pasien myalgia Puskesmas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 sebesar 1,00%. Rerata item di setiap lembaran resep Puskesmas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 sebesar 3,2 item obat. Tingkat penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan Puskesmas Lumbang tahun 2016 sebesar 1829,35 DDD/1000 KPRJ dan untuk Puskesmas Grati sebesar 1049,48 DDD/1000 KPRJ.

Kata Kunci: POR, DDD/1000 KPRJ, Puskesmas.

PROFILE OF RATIONAL DRUG USE AT PRIMARY HEALTH CARE DISTRICT IN PASURUAN, EAST JAVA PROVINCE IN 2016

Budiarso, 2018

Advisors : (I) Fauna Herawati, (II) Susilo Ari Wardhani

ABSTRACT

The use of drugs in the world is used fifty percent incorrectly in both prescribing, preparing, and distributing it. Unacceptable and rational use of drugs causes various impacts such as antibiotic resistance and high cost of treatment so it is necessary to evaluate the use of drugs in primary health care. Utilization of primary health care as the front line of health service is increasing as the policy of National Health Insurance, which called Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). The research was conducted to know the profile of rational drug use, which called Penggunaan Obat Rasional (POR) at primary health care district in Pasuruan 2016 and antibiotic usage level using ATC/DDD method in primary health care with the highest and lowest antibiotic usage. The result of the Profile of Rational Drug Use (POR) at primary health care district in Pasuruan 2016 is 74,46% fulfill target of National POR (64,00%). The percentage of antibiotic prescription in patients with upper respiratory infections (URI) non-pneumonia and non-specific diarrhea of primary health care district in Pasuruan 2016 was 33.00% and 36.40%. Percentage of injection prescriptions in myalgia patients of primary health care district in Pasuruan 2016 was 1.00%. The average drugs in each recipe sheet of primary health care district in Pasuruan 2016 amounted to 3.2 items of drug. Antibiotic usage level in outpatient primary health care Lumbang 2016 amounted to 1829.35 DDD / 1000 patients and for primary health care Grati 1049.48 DDD / 1000 patients.

Keywords: Rational drug use (POR), Defined Daily Dose (DDD)/1000 Patients, Primary health care